

Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Honorer

Fitria¹, Happy Fitria², Alfroki Martha³

¹SMP Muhammadiyah Prabumulih, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang
e-mail: prabufitria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru honore di SMP Muhammadiyah Prabumulih serta memiliki kegunaan di berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun di pihak penulis sendiri. Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru honorer yang terdiri dari 10 orang yang masing-masing memiliki fungsi, kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda. Pengumpulan data penelitian melalui tiga sumber pokok yaitu pengamatan langsung (observasi) analisis dokumen, dan wawancara untuk mendapatkan skor kepemimpinan kepala sekolah dan skor kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil ini menunjukkan bahwa (1) bentuk kepemimpinan yang optimal diperankan oleh kepala sekolah ialah peran sebagai leader, manajer, dan motivator. (2) hambatan yang dihadapi kepala sekolah ketika menjalankan tugasnya ialah kinerja keja honorer disekolah ini sudah berjalan cukup baik meskipun sebagian masih ada yang kurang disiplin dalam waktu kehadiran karena berbagai alasan dan kepentingan.

Kata Kunci: Manajemen, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Honorer

Abstract

This study aims to determine the description of the Principal's leadership management in SMP Muhammadiyah Prabumulih and has uses in various parties, both from the place of research and the authors themselves. In this study, the population is the principal, vice principal and honorary teacher consisting of 10 people, each of whom has different functions, qualities and characteristics. Collecting research data through three main sources, namely: direct observation (observation) document analysis, and interviews to get the principal's leadership score and the teacher's performance score. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis technique. These results indicate that: (1) the optimal form of leadership is played by the principal's role as a leader, manager, and motivator. (2) the obstacle faced by school principals when carrying out their duties is the performance of honorary work in this school has been running quite well even though some are still lacking discipline in attendance due to various reasons and interests.

Keywords: Management, Principal Leadership, Honorary Teacher Performance.

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat di segala bidang, dunia pendidikan pun dituntut untuk bisa berjalan beriringan. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Kepala sekolah harus mampu sekaligus berani untuk melakukan perubahan-perubahan demi kemajuan lembaganya. Oleh sebab itu kepala sekolah harus mempunyai keahlian dalam memanajemeni sumber daya manusia (SDM) di sekolahnya, terutama guru. Karena guru merupakan pemegang peranan yang sangat strategis dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik.

SMP Muhammadiyah Prabumulih merupakan salah satu sekolah swasta di Prabumulih yang memiliki pemimpin yang ideal bagi penulis, hal ini terbukti ketika penulis melakukan Program Penelitian Di SMP Muhammadiyah Prabumulih tersebut. Penulis melihat langsung mengenai kultur sekolah yang baik dalam hal kedisiplinan maupun interaksi antar kepala sekolah dengan guru ataupun guru dengan siswa. Prestasi guru Honorer yang tiap tahunnya mengalami peningkatan, serta manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah ini sangat baik. Oleh karena itu, peneliti mengangkat masalah tersebut sebagai bahan skripsi yang berjudul Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Honorer. Permasalahan yang dibahas secara terarah adalah bagaimana pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Kota Prabumulih? Bagaimana pelaksanaan kinerja guru honorer di SMP Muhammadiyah Kota Prabumulih?

Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen merupakan suatu proses menyelesaikan aktivitas secara efisien dengan atau melalui orang lain dan berkaitan dengan rutinitas tugas suatu organisasi. Kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Pada hakikatnya, tugas seorang pemimpin bukan hanya bertanggung jawab kepada bawahan atau yang dipimpinya saja, akan tetapi bertanggung jawab kepada Allah swt. sebagai Rabb (pemelihara) semesta alam yang akan menghisab (memperhitungkan) segala hal yang dipimpinya. Proses manajemen yang dilakukan kepala sekolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengarahan 4) pengendalian (Kristiawan dkk, 2017; Fitria dkk, 2017; Fitria, 2018; Kristiawan dkk, 2019). Sekurangnya ada beberapa komponen yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya di sekolah/madrasah, di antaranya 1) manajemen kurikulum; 2) manajemen kesiswaan; 3) manajemen personil sekolah. Personil di sekolah yang harus di manajementi oleh kepala sekolah meliputi unsur guru yang disebut tenaga edukatif dan unsur karyawan yang disebut tenaga administratif.

Guru sebagai tenaga edukatif dituntut untuk memiliki 4 kompetensi sebagai guru profesional, yaitu 1) kompetensi kepribadian, pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa depan bangsa. Di antara aspek pengamatan kepribadian guru adalah: (a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional. (b) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. (c) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru; 2) Kompetensi profesional kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi atau kemampuan profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif. Berikutnya 3) kompetensi pedagogik dan 4) kompetensi sosial.

Manajemen Sarana dan Prasarana Manajemen Keuangan Manajemen Kemasyarakatan Dengan demikian manajemen kepala sekolah merupakan suatu aktivitas pengaturan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan mendayagunakan seluruh potensi yang ada di sekolah. Aktivitas pengaturan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan mendayagunakan seluruh potensi yang ada di sekolah.

Kinerja Guru Kinerja adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sebagai pekerja. Penilaian kinerja pada sebuah pendidikan, dalam hal ini guru merupakan penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam

unjuk kerjanya. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Unsur yang benar-benar dipertimbangkan dalam penilaian kinerja guru di sini adalah kompetensi guru itu sendiri. Kompetensi tersebut tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan, dan keterampilan dalam mengajar dan membimbing peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila hasil yang dicapai sesuai dengan kompetensi guru (Kartini dkk, 2020; Renata dkk, 2018; Khasanah dkk, 2019).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Deskriptif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh (Nazir, 2005). Pendekatan penelitian Kualitatif dipilih karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari SMP Muhammadiyah Kota Prabumulih. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru honorer di SMP Muhammadiyah Prabumulih. Data-data tersebut dideskripsikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian adalah wawancara, observasi secara langsung pada informan yang dipilih terhadap pelaksanaan Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Honorer di SMP Muhammadiyah Kota Prabumulih.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya 1) wawancara (Interview) adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 10 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya; 2) observasi pengamatan dan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselediki; 3) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tersedia yang berbentuk surat-surat, dokumen, catatan harian, laporan dan sebagainya (Bungin, 2001). Misalnya struktur sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan guru honorer di SMP Muhammadiyah Kota Prabumulih dan untuk menggali data-data baik berupa bentuk dokumen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara yang penulis lakukan bersama Jaliah, S.Pd (selaku kepala sekolah), Ibu Prati, S.Pd (selaku wakil kepala sekolah), dan Bapak Fahrur Ramadhan, S.Pd (selaku guru). Di antara usaha yang dilakukan kepala SMP Muhammadiyah Prabumulih dalam meningkatkan kinerja guru honorer khususnya kompetensi kepribadian dan profesional, yaitu kompetensi kepribadian bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional. Ibu Jaliah, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Prabumulih melakukan semua dalam rangka menunjang pencapaian indikator kompetensi kepribadian guru yaitu guru saling menghormati dan menghargai mengembangkan kerja sama, serta guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, usaha yang dilakukan kepala sekolah meliputi 1) menerbitkan buku tatakrama bagi warga madrasah; 2) senantiasa berbicara, berpenampilan islami bagi guru dan peserta didik. Bagi orang luar (masyarakat)

apabila ke sekolah dihimbau memakai pakaian muslim atau muslimah. Demikian itu dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka menunjang tercapainya indikator-indikator yang menunjukkan kompetensi kepribadian guru mengenai kedewasaan dan teladan guru; 3) etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru; 4) meningkatkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi para guru, sebagai indikatornya yaitu mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, meminta izin apabila berhalangan atau ada kegiatan di luar dan lain-lain. Kepala sekolah dalam hal indikator ini telah mampu mengerjakan dan membuktikan dalam kinerjanya.

Kompetensi profesional antara lain penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Selaku kepala sekolah setiap awal tahun mengadakan workshop untuk memahami kurikulum dan pembuatan RPP dan mendelegasikan serta menganjurkan para guru untuk selalu mengikuti seminar dan workshop yang menunjang kemajuannya. Hal ini dilakukan bapak Drs. Hanafi dalam rangka tercapainya kompetensi profesional yang berindikasikan sebagai berikut guru melakukan pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta guru mampu menyusun materi dengan baik. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif Dari usaha kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesionalan guru yang berindikasikan guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat sebagai bukti yang menggambarkan kinerja, guru mengaplikasikan pengalaman PKB dan lain-lain, sudah sesuai antara teori dan praktek di lapangan. Mulai dari kepala sekolah menandatangani jurnal, guru diminta membuat sasaran kerja dan lain-lain.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan 1) proses manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Prabumulih dalam meningkatkan kinerja guru honorer melalui Beberapa tahapan yaitu, melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sekurangnya ada 6 hal yang dilakukan kepala sekolah dalam memajemen sekolah/madrasahnyanya di antaranya manajemen kurikulum, kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, dan kemasyarakatan. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru honorer khususnya meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional.

Daftar Pustaka

- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitria, H. (2018). *The Influence Of Organizational Culture And Trust Through The Teacher Performance In The Private Secondary School In Palembang*. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). *The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School*. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). *The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance*. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156-164.

- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).